

Dua Pos Damkar Tertunda Dibangun Amiluddin: Masih Kurang Personel, Mubazir Kalau Dipaksakan



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Jumat, 23/02/2024

BONTANG – Rencana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkartan) untuk membuka Pos Berbas Pantai dan Guntung diprediksi molor. Pos yang bertujuan mempercepat penanganan kebakaran ini sesuai rencana.

Kepala Disdamkartan Amiluddin mengatakan, penyebabnya ialah OPD ini kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) atau personel. Alhasil jika didirikan tahun ini bakal mubazir. “Jumlah petugas saat ini sangat terbatas. Tersebar dalam beberapa pos yang ada,” kata Amiluddin.

Disdamkartan memiliki lima pos saat ini. Meliputi Mako Damkar di Bontang Kuala, Pos Berebas Tengah, Pos Loktuan, Pos Bontang Barat, dan Pos Bontang Lestari. Adapun jumlah petugas mencapai 270 orang. Tiap dibagi empat regu. Masing-masing regu berkekuatan tujuh orang. “Jadi ada empat *shift* dalam sehari. Tiga *shift* masuk dan satu libur,” ucapnya.

Jumlah ini masih sebatas pemadam kebakaran. Belum termasuk penanganan *rescue* seperti penangkapan ulat dan tawon. Akan tetapi, armada yang dimiliki sudah cukup, mengingat beberapa waktu lalu Disdamkartan melakukan pengadaan kendaraan.

“Kalau mobil pemadam jumlahnya cukup. Termasuk mobil *rescue* juga sudah ada,” tutur dia.

Tahun lalu ada penambahan lima kendaraan. Berupa 3 mobil suplai air, 1 mobil *rescue*, dan 1 kendaraan pikap. Sehubungan dengan SDM, Disdamkartan mengaku kesulitan melakukan penambahan. Pasalnya, ada ketentuan untuk tidak menambah petugas saat ini. Ia pun tidak mengetahui larangan itu hingga kapan.

“Apalagi ini ada larangan penambahan petugas. Jadi belum tahu sampai kapan pos baru itu didirikan,” sebutnya.

Berkenaan dengan infrastruktur pos pun tidak dianggarkan di APBD tahun ini. Pada dasarnya infrastruktur itu persoalan mudah. Pemkot bisa melakukan sewa bangunan sederhana. Terpenting ada lahan parkir untuk armada disiagakan.

Diketahui, rencana penambahan pos jaga damkar di Guntung digaungkan akhir tahun lalu. Lokasi yang menjadi incaran ialah kompleks Rusunawa Guntung. Adapun pos di Berbas Pantai diwacanakan berdiri disekitar kawasan *mangrove*. **(ak/ind/k16)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Dua Pos Damkar Tertunda Dibangun Amiluddin: Masih Kurang Personel, Mubazir Kalau Dipaksakan, 23/02/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 2 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara, pembangunan bangunan gedung negara adalah kegiatan mendirikan bangunan gedung negara yang diselenggarakan melalui tahap perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, dan pengawasannya, baik merupakan pembangunan baru, perawatan bangunan gedung, maupun perluasan bangunan gedung yang sudah ada, dan/atau lanjutan pembangunan bangunan gedung.
2. Dalam Pasal 9 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota diatur sebagai berikut
 - (1) Kegiatan teknis operasional dibentuk untuk melaksanakan sebagian tugas pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, pemberdayaan masyarakat dalam beberapa wilayah manajemen kebakaran, sesuai dengan kondisi masing-masing kabupaten/kota.
 - (2) Wilayah manajemen kebakaran mengikuti wilayah administrasi kecamatan.
 - (3) Pada setiap wilayah kecamatan dibentuk pos sektor pemadam kebakaran.